

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Piutang Pada Layanan Kesehatan Pada Rumah Sakit Hermina Purwokerto

Fitri Rahmawati¹, Dimas Prasetya², Siti Maghfiroh³

¹ Program Studi D3 Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman

² Program Studi D3 Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman

³ Program Studi D3 Akuntansi, Universitas Jenderal Soedirman

*Email Corresponding Author: siti.maghfiroh@unsoed.ac.id

Abstract

Accounting Information Systems (AIS) play an important role in supporting financial transaction management in hospitals, particularly in managing receivables arising from patients covered by third parties such as the National Health Insurance (BPJS) and private insurance companies. Hospital receivables have a relatively complex process because the recognition, billing, and settlement of receivables involve various departments, documents, information systems, and external parties. The receivables management process is supported by an integrated information system. Prior to the end of October 2025, the hospital used HINAI and Oracle, while after the system transition, Afya and Dynamix were implemented. The receivables management process includes patient registration, verification of the guarantor, document completeness checking, data recapitulation, submission of claims to guarantors, recording of receivables, and recording of receivable settlements. The implementation of the Accounting Information System provides benefits in terms of data integration, reduction of repetitive data entry, and the provision of more structured financial information. However, the new system involves more detailed procedures, resulting in a relatively longer processing time compared with the previous system.

Keywords: Accounting Information System, Receivables, Hermina Purwokerto Hospital, BPJS, Insurance, Healthcare Services.

Citation: Rahmawati, Fitri; Prasetyo, Dimas; Maghfiroh, Siti. (2026). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Piutang Pada Layanan Kesehatan Kasus Pada Rumah Sakit Hermina Purwokerto, Jurnal Pengabdian Bisnis Dan Akuntansi (JPBA) Soedirma, Vol. 5 No.1, 24–32.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi memberikan perubahan yang signifikan terhadap pengelolaan informasi dalam organisasi, termasuk pada sektor pelayanan kesehatan. Rumah sakit tidak hanya dituntut memberikan pelayanan medis yang berkualitas, tetapi juga harus mampu mengelola administrasi dan keuangan secara efektif. Salah satu aspek keuangan yang membutuhkan pengelolaan secara sistematis adalah piutang.

Piutang rumah sakit muncul ketika pelayanan kesehatan telah diberikan kepada pasien, tetapi pembayaran atas pelayanan tersebut belum diterima secara langsung oleh rumah sakit. Kondisi tersebut banyak terjadi pada pasien yang menggunakan fasilitas pembiayaan dari BPJS maupun perusahaan asuransi. Dengan adanya pihak ketiga sebagai penjamin, proses pembayaran tidak langsung diterima rumah sakit setelah pelayanan diberikan. Rumah sakit terlebih dahulu harus melakukan verifikasi, melengkapi dokumen, mengajukan klaim, dan menunggu proses pembayaran dari pihak penjamin.

Penelitian mengenai prosedur akuntansi piutang pada rumah sakit juga menunjukkan bahwa perubahan pola pembiayaan dari pembayaran langsung oleh pasien menjadi pembiayaan melalui pihak ketiga menyebabkan timbulnya piutang yang harus dikelola dan ditagihkan oleh rumah sakit.

Dalam kondisi tersebut, keberadaan Sistem Informasi Akuntansi sangat diperlukan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data transaksi menjadi informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Komponen SIA meliputi sumber daya manusia, prosedur, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan keamanan.

Rumah Sakit Hermina Purwokerto merupakan salah satu rumah sakit yang menggunakan sistem informasi untuk mendukung kegiatan pelayanan dan pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil pengamatan, pengelolaan informasi rumah sakit sebelumnya didukung oleh HINAI sebagai sistem informasi internal dan Oracle sebagai sistem pendukung keuangan. HINAI digunakan untuk mengintegrasikan kegiatan medis dan administrasi rumah sakit, sedangkan Oracle digunakan dalam pengelolaan data keuangan dan pelaporan.

Pada akhir Oktober 2025, Rumah Sakit Hermina Purwokerto melakukan perubahan sistem dengan menggunakan Afya dan Dynamix. Dynamix berperan dalam pengolahan data akuntansi dan keuangan, sedangkan Afya mendukung pengelolaan pelayanan pasien serta data medis. Data transaksi dari sistem pelayanan kemudian diintegrasikan ke sistem keuangan sehingga dapat mengurangi kebutuhan untuk melakukan input data secara berulang. Adapun Tujuan Pengabdian ini adalah:

1. Mengetahui implementasi Sistem Informasi Akuntansi piutang pada Rumah Sakit Hermina Purwokerto.
2. Menjelaskan alur transaksi piutang mulai dari pasien melakukan administrasi sampai piutang dilunasi.
3. Menganalisis penggunaan sistem informasi dalam proses pencatatan dan penagihan piutang.
4. Mengidentifikasi kelebihan dan kendala dalam penerapan sistem informasi akuntansi piutang.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data transaksi menjadi informasi keuangan yang berguna bagi pengguna. Romney dan Steinbart menjelaskan bahwa SIA terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan, yaitu manusia, prosedur, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan keamanan. Dalam suatu organisasi, SIA tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi. Sistem juga berfungsi menghasilkan informasi yang dapat digunakan manajemen untuk mengendalikan kegiatan operasional dan mengambil keputusan. Oleh karena itu, kualitas SIA dapat dilihat dari kemampuannya menghasilkan informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada rumah sakit, penerapan SIA memiliki karakteristik tersendiri karena transaksi keuangan berhubungan langsung dengan aktivitas pelayanan kesehatan. Data mengenai pendaftaran pasien, tindakan medis, obat, jasa dokter, kamar, serta penjaminan harus dapat diolah menjadi informasi keuangan.

Piutang Rumah Sakit

Piutang merupakan hak perusahaan untuk menerima pembayaran dari pihak lain atas transaksi yang telah terjadi tetapi belum dibayar. Dalam rumah sakit, piutang dapat timbul ketika pasien memperoleh pelayanan kesehatan dengan sistem pembayaran yang ditanggung oleh pihak penjamin.

Pihak penjamin dapat berupa BPJS maupun perusahaan asuransi. Kondisi tersebut menyebabkan rumah sakit harus melakukan proses penagihan berdasarkan dokumen pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Penelitian mengenai piutang BPJS pada rumah sakit menunjukkan bahwa prosedur penagihan harus memperhatikan kesesuaian dokumen dan nilai klaim karena terdapat kemungkinan perbedaan antara tarif rumah sakit dengan nilai yang dapat diklaim kepada BPJS. Dengan demikian, pengelolaan piutang rumah sakit tidak hanya berkaitan dengan pencatatan nominal tagihan, tetapi juga

berkaitan dengan kelengkapan dokumen, verifikasi, pengajuan klaim, pemantauan pembayaran, serta pencatatan pelunasan.

Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Pendapatan

Piutang merupakan bagian dari siklus pendapatan. Siklus pendapatan berkaitan dengan aktivitas penyediaan barang atau jasa kepada pelanggan dan penerimaan kas atas jasa tersebut. Dalam konteks rumah sakit, siklus pendapatan dimulai dari pasien memperoleh pelayanan kesehatan, pencatatan biaya pelayanan, pengajuan tagihan kepada pasien atau pihak penjamin, sampai dengan penerimaan pembayaran. Oleh karena itu, sistem informasi harus mampu menghubungkan informasi pelayanan dengan informasi keuangan. Penelitian pada rumah sakit juga menunjukkan bahwa sistem informasi dapat digunakan untuk mendukung pencatatan pendapatan dan piutang serta proses pembayaran oleh pihak rekanan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Rumah Sakit Hermina Purwokerto ini menggunakan pendekatan **partisipatif, edukatif, aplikatif, dan pendampingan langsung**. Pendekatan ini dipilih agar kegiatan tidak hanya berorientasi pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif mitra, peningkatan pemahaman, kemampuan menerapkan pengetahuan, serta keberlanjutan hasil kegiatan setelah program pengabdian selesai. Pelaksanaan pengabdian khususnya di bagian piutang, dan implementasi penggunaan sistem informasi dalam proses penginputan, penagihan, pencatatan jurnal, dan pelunasan piutang. Pengabdian ini juga melakukan analisis proses pengelolaan piutang yang berjalan di Rumah Sakit Hermina Purwokerto kemudian menghubungkannya dengan konsep Sistem Informasi Akuntansi dan siklus pendapatan. Sistem yang dianalisis meliputi HINAI, Oracle, Afya, dan Dynamix.

PEMBAHASAN

Gambaran Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Hermina Purwokerto

Rumah Sakit Hermina Purwokerto menggunakan sistem informasi untuk mendukung kegiatan operasional dan keuangannya. Sistem informasi tersebut menghubungkan kegiatan pelayanan pasien dengan proses administrasi dan pencatatan keuangan. Sebelum adanya perubahan sistem pada akhir Oktober 2025, Rumah Sakit Hermina Purwokerto menggunakan HINAI dan Oracle. HINAI atau Hermina Information Integrated merupakan sistem informasi manajemen rumah sakit yang digunakan untuk mengintegrasikan aktivitas medis dan administrasi. Dalam aktivitas pengelolaan piutang, HINAI digunakan antara lain untuk melakukan pengecekan kesesuaian berkas pasien, kelengkapan hasil pemeriksaan laboratorium, radiologi, resep obat, nominal tindakan, serta nama perusahaan penjamin.

Oracle digunakan untuk mendukung pengelolaan keuangan. Data dari sistem internal rumah sakit dapat digunakan dalam proses pencatatan keuangan sehingga informasi keuangan dapat dikelola secara terpusat. Selain pencatatan otomatis, Oracle juga memiliki Journal Voucher untuk transaksi tertentu yang tidak tercakup secara otomatis oleh sistem operasional. Setelah akhir Oktober 2025, terdapat perubahan sistem menjadi Afya dan Dynamix. Afya lebih berfokus pada pelayanan pasien dan data medis, sedangkan Dynamix digunakan dalam pengelolaan data akuntansi dan keuangan. Data transaksi dari Afya dapat dikirimkan ke Dynamix melalui integrasi sistem. Dengan mekanisme tersebut, proses pencatatan dapat mengurangi kebutuhan input ulang dan membantu mengurangi risiko kesalahan manusia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa implementasi SIA pada Rumah Sakit Hermina Purwokerto telah menerapkan konsep integrasi sistem. Sistem tidak hanya digunakan untuk mencatat transaksi keuangan, tetapi juga menghubungkan data pelayanan dengan data akuntansi.

Alur Sistem Informasi Akuntansi Piutang

Berdasarkan hasil pengamatan, alur transaksi piutang pada Rumah Sakit Hermina Purwokerto terdiri dari beberapa tahapan.

1. Pendaftaran pasien

Proses dimulai ketika pasien datang dan melakukan administrasi pada bagian pendaftaran atau front office. Pada tahap ini, data pasien dicatat dan informasi mengenai pihak penjamin pasien dimasukkan ke dalam sistem.

2. Konfirmasi penjaminan
Berkas pasien kemudian diserahkan kepada bagian kasir untuk dikonfirmasi kepada pihak pemberi jaminan. Konfirmasi tersebut penting untuk memastikan bahwa pelayanan pasien dapat ditanggung oleh pihak penjamin.
3. Penyerahan berkas ke bagian piutang
Setelah proses konfirmasi selesai, berkas pasien diserahkan kepada bagian keuangan, khususnya bagian piutang. Bagian piutang bertanggung jawab memeriksa kelengkapan dokumen sebelum tagihan diajukan.
4. Pemeriksaan kelengkapan dokumen
Bagian piutang melakukan pemeriksaan terhadap berkas pasien. Pemeriksaan dilakukan untuk memastikan dokumen pendukung telah lengkap dan sesuai dengan pelayanan yang diberikan. Dalam kegiatan yang diamati, pemeriksaan dapat mencakup hasil laboratorium, radiologi, resep obat racikan, tanda tangan dokter, nominal tindakan, dan identitas pihak penjamin. Apabila ditemukan kekurangan, berkas harus dilengkapi atau diperbaiki terlebih dahulu.
5. Rekapitulasi berkas
Berkas yang telah dinyatakan lengkap kemudian direkap. Dalam proses yang diamati, rekapitulasi juga dilakukan menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu untuk mengelola data berkas penagihan.
6. Pengajuan tagihan kepada pihak penjamin
Setelah dokumen lengkap, data tagihan diinput atau diunggah pada portal masing-masing pihak penjamin. Beberapa penjamin menggunakan portal khusus untuk proses pengajuan klaim. Beberapa pihak penjamin yang menggunakan portal masing-masing, seperti Mandiri In Health, BRI Life Care, PLN, dan AdMedika. Proses tersebut mengharuskan petugas memastikan kesesuaian identitas pasien, kelengkapan dokumen, dan nominal tagihan.
7. Pencatatan piutang
Setelah tagihan diajukan, bagian piutang membuat daftar tagihan dan jurnal piutang pada sistem keuangan. Pada sistem yang digunakan saat ini, proses tersebut dilakukan melalui Dynamix. Pencatatan ini menunjukkan bahwa transaksi pelayanan yang belum dibayar oleh pihak penjamin telah diakui sebagai piutang rumah sakit.
8. Pengiriman dokumen tagihan
Tidak semua pihak penjamin hanya menggunakan dokumen elektronik. Beberapa pihak masih meminta dokumen fisik atau hard file. Oleh karena itu, setelah pengajuan melalui sistem, berkas tertentu harus dikirimkan kepada pihak penjamin menggunakan jasa pengiriman.
9. Pelunasan piutang
Setelah menerima dokumen tagihan, pihak penjamin melakukan proses pembayaran. Berdasarkan hasil pengamatan, waktu pelunasan dapat berlangsung kurang lebih 30 hari kerja. Ketika pembayaran diterima, bagian piutang melakukan pencatatan jurnal pelunasan piutang. Jurnal tersebut selanjutnya dilaporkan kepada bagian General Ledger untuk proses pencatatan dan pengendalian lebih lanjut.

Implementasi SIA dalam Pengendalian Piutang

Implementasi SIA dalam proses piutang memberikan beberapa manfaat bagi Rumah Sakit Hermina Purwokerto.

1. Sistem membantu mengintegrasikan data pelayanan dengan data keuangan. Data pelayanan yang berasal dari sistem medis dapat digunakan sebagai dasar pencatatan transaksi keuangan. Hal tersebut sesuai dengan konsep SIA yang menghubungkan manusia, prosedur, data, perangkat lunak, dan infrastruktur teknologi untuk menghasilkan informasi.

2. Sistem dapat membantu mengurangi risiko kesalahan input berulang. Pada sistem baru, data transaksi dari Afya dapat dikirimkan ke Dynamix sehingga tidak seluruh transaksi harus dimasukkan secara manual kembali.
3. Sistem membantu meningkatkan ketertelusuran transaksi. Setiap proses memiliki tahapan dan dokumen pendukung, mulai dari pelayanan pasien, verifikasi penjaminan, pengajuan klaim, pencatatan piutang, hingga pelunasan.
4. Penggunaan sistem membantu bagian keuangan memperoleh informasi mengenai piutang yang belum dibayar. Informasi tersebut penting untuk melakukan pemantauan terhadap tagihan yang telah diajukan kepada pihak penjamin.

Dengan demikian, penerapan SIA tidak hanya berfungsi sebagai sarana pencatatan akuntansi, tetapi juga menjadi bagian dari pengendalian internal dalam proses piutang.

Perbandingan Sistem Sebelum dan Sesudah Perubahan

Sistem HINAI dan Oracle dinilai memiliki langkah yang lebih sederhana sehingga proses transaksi dapat dilakukan dengan relatif cepat. Namun, fitur yang tersedia dinilai belum sedetail sistem baru. Sebaliknya, Afya dan Dynamix memiliki informasi yang lebih terperinci. Sistem Afya mendukung pengelolaan data medis secara detail, sedangkan Dynamix mengolah data tersebut menjadi informasi akuntansi. Akan tetapi, detail fitur tersebut menyebabkan tahapan pekerjaan menjadi lebih panjang sehingga waktu pemrosesan satu transaksi dapat menjadi lebih lama. Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat perbedaan antara sistem sebelumnya, yaitu HINAI dan Oracle, dengan sistem baru, yaitu Afya dan Dynamix.

Aspek	HINAI dan Oracle	Afya dan Dynamix
Karakteristik	Sederhana dan simple	Detail dan terintegrasi
Penggunaan	Pelayanan dan keuangan	Pelayanan dan keuangan
Input data	Lebih sederhana	Lebih rumit (Banyak tahapan)
Detail informasi	Lebih sedikit	Lengkap dan detail
Integrasi data	Terintegrasi	Terintegrasi lebih detail
Kecepatan proses	Lebih cepat	Lebih lama
Resiko input ulang	Terdapat proses tertentu	Diminimalkan melalui integrasi

Analisis Implementasi SIA Berdasarkan Teori

Jika dibandingkan dengan teori Sistem Informasi Akuntansi, implementasi pada Rumah Sakit Hermina Purwokerto telah menunjukkan adanya beberapa komponen utama SIA.

1. People atau manusia, proses piutang melibatkan bagian pendaftaran, kasir, bagian piutang, bagian General Ledger, serta pihak eksternal sebagai penjamin. Setiap bagian memiliki tugas yang berbeda dalam menghasilkan dan memproses informasi.
2. Procedures atau prosedur, pengelolaan piutang memiliki prosedur yang berurutan, mulai dari pendaftaran pasien, konfirmasi penjamin, pemeriksaan dokumen, pengajuan klaim, pencatatan piutang, hingga pelunasan. Prosedur tersebut penting agar transaksi dapat diproses secara terstruktur.
3. Data, data yang digunakan mencakup identitas pasien, jenis pelayanan, biaya tindakan, jasa dokter, biaya sarana, dokumen medis, serta informasi pihak penjamin.
4. Software, Rumah Sakit Hermina Purwokerto menggunakan beberapa aplikasi untuk mendukung proses pelayanan dan keuangan, yaitu HINAI, Oracle, Afya, dan Dynamix.

5. Teknologi informasi, penggunaan sistem berbasis komputer dan portal penjaminan menunjukkan bahwa teknologi informasi menjadi bagian penting dalam proses pengajuan dan pencatatan piutang.
6. Pengendalian internal, pemeriksaan kelengkapan dokumen, pengecekan kesesuaian nominal, verifikasi pihak penjamin, serta pemisahan fungsi antarbagian merupakan bentuk pengendalian yang dapat mengurangi kesalahan dalam proses penagihan.

Hal tersebut sejalan dengan teori Romney dan Steinbart yang menyatakan bahwa SIA memiliki enam komponen utama berupa pengguna, prosedur, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan keamanan.

KESIMPULAN

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi piutang pada Rumah Sakit Hermina Purwokerto telah mendukung proses pengelolaan piutang secara terintegrasi. Pengelolaan piutang melibatkan berbagai bagian, mulai dari pendaftaran, kasir, bagian piutang, hingga General Ledger serta pihak eksternal sebagai penjamin. Alur piutang dimulai dari pendaftaran pasien dan penentuan pihak penjamin, konfirmasi penjaminan, pemeriksaan kelengkapan dokumen, rekapitulasi, pengajuan tagihan, pencatatan piutang, pengiriman dokumen apabila diperlukan, penerimaan pembayaran, dan pencatatan jurnal pelunasan. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Piutang di RS Hermina Purwokerto sangat efektif dan terintegrasi dengan baik melalui platform SIMRS. Sistem ini berhasil meminimalkan kesalahan manusia dalam penagihan dan menyediakan data real-time untuk pengambilan keputusan keuangan. Namun, efisiensi siklus pendapatan masih sangat bergantung pada kelengkapan dokumentasi medis dan kecepatan verifikasi eksternal dari pembayar pihak ketiga (BPJS dan Asuransi). Meskipun sistem secara teknologi sudah baik, hambatan administratif tetap menjadi tantangan utama dalam mengoptimalkan perputaran piutang. Implementasi sistem juga mengalami perubahan dari penggunaan HINAI dan Oracle menjadi Afya dan Dynamix pada akhir Oktober 2025. Sistem baru memiliki kemampuan pengelolaan data yang lebih detail dan terintegrasi. Integrasi antara sistem pelayanan dan sistem keuangan dapat membantu mengurangi input data secara berulang serta mengurangi risiko human error. Namun, penerapan sistem baru juga memiliki kendala, terutama pada proses adaptasi pengguna dan tahapan sistem yang lebih panjang. Selain itu, kelengkapan dokumen dan perbedaan prosedur antarpemjamin menjadi faktor yang dapat memengaruhi kecepatan proses penagihan piutang. Secara keseluruhan, penerapan SIA pada pengelolaan piutang Rumah Sakit Hermina Purwokerto telah memberikan dukungan terhadap efektivitas pencatatan, penagihan, dan pemantauan piutang. Penggunaan sistem yang terintegrasi perlu terus didukung dengan peningkatan kompetensi pengguna, pengawasan kelengkapan dokumen, serta evaluasi terhadap efektivitas sistem agar proses pengelolaan piutang dapat berjalan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ermawijaya. (2022). Analisis prosedur akuntansi piutang Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial: Studi kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin
- Hospitals, H. (2024). From Profil RS Hermina Purwokerto: <https://share.google/qhD2cKDQpZa5Nys1o>
- Karenina, E. &. (2022). nalisis dan perancangan sistem informasi akuntansi kas rumah sakit menggunakan metode SDLC dan framework BABOK versi 3.0
- Romney, M. B. (2018). *Accounting Information Systems (14th ed.)*.
- Romney, M. B. (2024). *Accounting Information Systems (16th ed.)*.

Simrscendana. (2025, Desember 15). From Akuntansi dalam konteks SIMRS 3:
<https://simrscendana.id/akuntansi-rumah-sakit-dalam-konteks-simrs-3/>